

Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Mengelola Kelas

Amala Sundari¹, Fany Isti Fauzia², Rifqi Taufiqul Hakim³, Tia Lahera⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
amalasundari@upi.edu

Abstract

In creating a creative learning process, teachers must have skills and develop them. One of the to produce creative learning activities, teachers must have skills and develop them. One of the eight basic teaching skills is variety. The purpose of this study was to determine the influence of the teacher's skills in teaching variations in managing the class. In this study the authors used the method of library research (library research), in this research in the literature study by reading books and data sources that contain data from various literature in the form of relevant journals, articles, books. The results of the study showed that there were several significant influences regarding the teacher's skills to hold variations in managing the class including increasing student learning interest, increasing student learning outcomes, increasing student learning achievement, increasing student learning activeness, increasing student learning motivation. Therefore, the teacher should pay attention to the skills of holding variations in managing the class.

Keywords: Teacher Skills, Variation, Classroom Management

Abstrak

Untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, guru harus mempunyai keterampilan dan mengembangkannya. Salah satu dari delapan keterampilan mengajar dasar ialah variasi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam mengelola kelas. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), dalam penelitian pada studi pustaka ini yaitu dengan cara membaca buku serta sumber data yang memuat data dari berbagai literatur berupa jurnal, artikel, buku yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa pengaruh yang signifikan mengenai keterampilan guru untuk mengadakan variasi dalam mengelola kelas diantaranya dapat meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan keaktifan belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru memperhatikan keterampilan mengadakan variasi dalam mengelola kelas

Kata kunci: Keterampilan Guru, Variasi, Mengelola Kelas

Copyright (c) 2023 Amala Sundari, Fany Isti Fauzia, Rifqi Taufiqul Hakim, Tia Lahera

Corresponding author: Amala Sundari

Email Address: amalasundari@upi.edu (Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Bandung, Jawa Barat)

Received 02 Januari 2023, Accepted 09 Januari 2023, Published 09 Januari 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi manusia dengan tujuan menyiapkan generasi penerus yang berkualitas untuk membangun negara ini. UU No. 20 Tahun 2003, Sisdiknas Pasal 1(1) Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Guru memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan menentukan kualitas pembelajaran. Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, guru harus memiliki keterampilan dan mengembangkannya. Salah satu dari delapan keterampilan mengajar dasar adalah variasi.

Keterampilan variabel merupakan keterampilan dasar guru untuk memelihara suasana belajar yang menarik agar siswa aktif dan berpartisipasi dalam setiap tahapan pembelajaran. Menurut Sanjaya (2014) dengan melakukan variasi, guru melakukan perubahan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosanan dan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.

Seorang guru mempunyai tugas untuk memberi pengajaran atau memberi pemahaman kepada siswa, bukan hanya transfer ilmu saja atau bukan hanya memberi ilmu pengetahuan saja. Melainkan seorang guru diwajibkan memiliki kemampuan untuk mengajak siswa agar bisa menikmati pembelajaran yang berlangsung. Tidak hanya itu seorang guru juga harus menguasai dan paham berbagai keterampilan dalam variasi pengajaran di sekolah.

Pada umumnya manusia memiliki rasa bosan atau memiliki rasa jenuh dalam kehidupannya, rasa jenuh itu muncul ketika seseorang dalam keadaan yang dia nilai kegiatan itu bersifat monoton. Begitu juga keadaan siswa ketika menjalankan pembelajaran di dalam kelas, siswa akan merasa bosan atau jenuh ketika guru kurang bisa membawa pengajaran ke arah yang lebih menyenangkan. Siswa akan merasa jenuh dan cenderung tidak akan bertahan lama di dalam kelas, solusi untuk permasalahan ini adalah dengan cara guru harus lebih kreatif dan guru juga harus bisa menguasai berbagai variasi pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang monoton akan menjadikan siswa bosan dan siswa akan melakukan aktivitasnya sendiri. Pada saat kondisi di dalam kelas yang monoton guru akan terus memberi penjelasan akan tetapi siswa tidak memperhatikan dan terkesan siswa menjadi tidak peduli akan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain hal itu, kondisi kelas pun akan terganggu ketika siswa yang mengalami rasa jenuh ini akan mengganggu temannya yang sedang fokus dalam pembelajaran, hingga mengakibatkan temannya terganggu dan tidak ikut melanjutkan pembelajaran (Indri, 2016).

Dalam berbagai proses pembelajaran di dalamnya terdapat berbagai macam keterampilan yang harus guru penuhi salah satunya adalah keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mempunyai variasi di dalam pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan sebuah keterampilan guru agar di dalam pembelajaran terciptanya kondisi kelas yang terkendali dengan baik yang membantu kepada capaian hasil pembelajaran (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006:173). Keterampilan tersebut merupakan sebuah usaha untuk terciptanya motivasi belajar yang tinggi.

Sementara itu, keterampilan menciptakan variasi merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh guru dengan bertujuan guna membuat siswa tidak bosan di dalam kelas. Variasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan sebuah proses dengan bertujuan untuk memberi peningkatan pada motivasi belajar, mengurangi kejenuhan, dan mengurangi kebosanan siswa di dalam kelas, kebosanan (E. Mulyasa dalam Suwarna, dkk, 2006:84). Variasi itu terdiri atas variasi guru dalam gaya mengajar di kelas, variasi interaksi antara siswa dan guru dan variasi guru dalam pengelolaan kegiatan di dalam kelas. Dalam hal ini guru mengajar memerlukan variasi dalam proses belajar siswa. Berdasarkan

uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Dalam Mengelola Kelas.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis metode studi kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian yang digunakan pada studi pustaka ini yaitu dengan cara membaca buku serta sumber data yang memuat data dari berbagai literatur. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mengumpulkan, mencari atau mendapatkan data yang dipakai dalam penyusunan suatu karya ilmiah. Penelitian dengan metode kajian pustaka ini terdapat 4 langkah dalam memperoleh hasil penelitian, antara lain menggabungkan bahan-bahan penelitian, memahami bahan kepustakaan, menuliskan bahan penelitian, serta mengolah catatan penelitian. Bahan penelitian ini menghasilkan data secara deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh jawaban melalui berbagai pendapat atau persepsi seseorang pada hasil penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, maka dari itu penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif yaitu menggunakan kata-kata bukan berbentuk angka.

Instrumen penelitian ini berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh atau dampak dari penerapan kebijakan merdeka belajar. Sumber penelitian ini berupa beberapa artikel yang akan dikaji yang berasal dari situs web DOAJ, Google Scholar, dan Sinta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi dalam mengelola kelas.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini berfokus pada keterampilan mengajar guru, yaitu mengadakan variasi dalam mengelola kelas. Diantara sekian banyak keterampilan, salah satu keterampilan seorang guru adalah kemampuan mengadakan variasi. Menurut Majid (2013), pengembangan pilihan pembelajaran ialah hasil kerja guru, yang direncanakan serta disusun secara sistematis, dengan menggunakan berbagai komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru ialah menerapkan variasi pembelajaran. Variasi pembelajaran adalah perubahan aktivitas guru yang berkaitan dengan interaksi pembelajaran, meliputi gaya mengajar, penggunaan bahan ajar, pola interaksi dengan siswa, dan simulasi. Dengan variasi pembelajaran diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar. Adapun pengaruh guru dalam mengadakan variasi dalam pengelolaan kelas meliputi:

Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Terdapat hubungan antara minat belajar dengan keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengelola kelas hal ini selaras dengan pendapat menurut sukardi (2013:57) yang menyatakan bahwa minat itu suatu kesukaan atau kegemaran terhadap sesuatu. Minat seseorang ditimbulkan oleh beberapa faktor, adanya rasa ketertarikan atau rasa senang. Dalam menarik perhatian siswa dapat diperoleh dengan pengelolaan kelas yang baik. Untuk menciptakan serta memelihara kondisi kelas dilakukan dengan cara keterampilan agar kelas selalu dalam keadaan kondusif sehingga siswa tetap

fokus dalam pembelajaran. Tujuan dari mengelola kelas menurut J.J Hasibuan dkk (2006:84) yaitu membuat siswa berhenti melakukan penyimpangan dan mengendalikan siswa dari tujuan serta suasana pembelajaran yang menyenangkan agar mencapai tujuan pembelajarannya.

Minat belajar dapat diperoleh dengan adanya keterampilan mengadakan variasi yang menarik atau yang baik. Hal ini sesuai tujuan keterampilan mengadakan variasi dalam materi pengajaran mikro diantaranya: (1) dijadikannya proses pembelajaran yang lebih hidup, (2) dijadikannya proses pembelajaran yang menarik, (3) diberikannya motivasi pembelajaran yang aktif pada proses pembelajaran. Dilakukannya variasi untuk perubahan-perubahan pada pembelajaran. Perhatian siswa akan tertarik dengan sesuatu yang baru atau yang beda dari biasanya. Yang dapat dilakukan pada diri guru yaitu perubahan seperti perubahan gaya mengajar, variasi medianya serta bahan pelajaran dan interaksinya.

Dapat disimpulkan bahwa hubungan yang positif dan signifikan terdapat pada keterampilan guru mengadakan variasi dalam mengelola kelas dengan minat belajar siswa. Maka guru harus lebih memperhatikan keterampilan mengelola kelas serta dalam mengadakan variasi supaya minat siswa dalam belajar bisa tumbuh berkembang dan selalu terjaga.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil pembelajaran dari suatu individu lalu berinteraksi aktif dan positif di lingkungannya disebut hasil belajar. Dikutip dari Oemar Hamalik (2006) hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku terhadap orang tersebut setelah belajar. Menurut Nana Sudjana (2011) hasil belajar adalah kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa guna mencapai kompetensi atau kecakapan yang dirancang guru di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan siswa yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Menerapkan variasi merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh seorang guru. Variasi pembelajaran adalah perubahan aktivitas guru yang berkaitan dengan interaksi pembelajaran yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pendidikan, model interaksi dengan siswa, dan simulasi. Dengan variasi pembelajaran diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar.

Syaifu Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:180) menyatakan jika seorang guru tidak menggunakan variasi dalam proses belajar mengajar akan membuat siswa lelah, mengurangi perhatian siswa, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dengan kata lain, jika guru menggunakan keterampilan dengan bantuan variasi, siswa tidak akan bosan dan perhatian siswa akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar yang baik dan akan tercapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rinta (2016) dapat diketahui bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel kemampuan guru akan meningkatkan variabel prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, jika keterampilan guru dalam menerapkan variasi akan meningkat, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika kemampuan guru dalam membuat variasi menurun maka prestasi belajar siswa juga akan menurun.

Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Keberhasilan proses pembelajaran diukur dari sejauh mana siswa menguasai mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah guru, atau cara guru mengajar di kelas. Siswa bisa mendapatkan mata pelajaran jika dia memiliki keinginan untuk belajar.

Tidak hanya itu, tugas guru adalah membangkitkan potensi yang ada pada siswanya. Jadi guru tidak hanya memberikan materi, tetapi guru juga harus mampu menggali potensi siswanya. Salah satu cara untuk menunjukkan potensi siswa adalah dengan membuat mereka aktif. Aktifitas artinya guru harus menciptakan suasana dalam proses pembelajaran agar siswa aktif bertanya, bertanya dan mengungkapkan pikirannya. Karena dalam pembelajaran dengan siswa aktif, siswa dapat mengemukakan pendapatnya dan siswa dapat mengikuti penjelasan guru di depan kelas. Perekrutan mahasiswa harus aktif dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Wingkel, kemampuan menggunakan variasi diartikan sebagai kegiatan guru dalam rangka proses belajar mengajar, yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa sedemikian rupa sehingga siswa selalu menunjukkan ketekunan, semangat dan berperan aktif. proses pembelajaran (Hamzah, 2012). Menerapkan variasi berarti melakukan kegiatan yang berbeda yang dapat mengubah pembelajaran menjadi sesuatu yang tidak monoton untuk menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa serta meningkatkan tingkat keaktifan siswa, sebagaimana dikatakan oleh Nurhasnawati dan Afriza salah satu tujuan seorang guru. memberikan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan variasi dalam instruksi adalah untuk meningkatkan kinerja siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya variasi pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran. Agar siswa tidak bosan dan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, maka suasana belajar menjadi lebih baik.

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian (Lili, 2019) menunjukkan bahwa membuat variasi antar keterampilan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan observasi tersebut diketahui bahwa pengaruh perbedaan terhadap motivasi belajar siswa cukup besar. Artinya siswa dapat berhasil dalam belajar di kelas jika multi skill yang diberikan oleh guru baik, seperti motivasi internal yang kuat dan motivasi orang tua dan guru di sekolah.

Pentingnya keterampilan disini dalam menjaga variasi, yaitu guru mengetahui betul pentingnya motivasi untuk membimbing belajar siswa. Berbagai teknik digunakan untuk mendorong keinginan siswa untuk belajar, seperti promosi, hadiah, daftar kehormatan, sertifikat prestasi, pujian dan teguran.

KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan salah satunya adalah keterampilan guru dalam melakukan variasi pembelajaran untuk pengelolaan siswa di dalam kelas. Dalam hal ini guru harus bisa melakukan berbagai variasi pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan ini mempunyai dampak yang sangat penting bagi siswa, pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak monoton dan motivasi belajar menjadi meningkat. Dengan terjadinya dua hal itu menjadi awal dari pendorong tercapainya tujuan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga hubungan antara keterampilan variasi mengajar dengan pengelolaan ini merupakan sebuah aspek yang tidak dipisahkan karena di dalamnya mengalami saling keterkaitan antar satu sama lainnya.

REFERENSI

- Ayunita, S. N. H. (2019). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang keterampilan guru mengadakan Variasi terhadap motivasi belajar Fikih Siswa Kelas VII MTs Laboratorium UIN SU Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30.
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Indri Lestari. (2016). Hubungan Keterampilan Mengelola Kelas Dan Mengadakan Variasi Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun ke-5*.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara 1990), 21.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Nursaida, A. (2019). *Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian pada SD Negeri Tanjung Kecamatan Muntilan)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Pratiwi, C. P., & Ediyono, S. (2018). Analisis keterampilan guru sekolah dasar dalam menerapkan variasi pembelajaran. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(1), 1-8.
- Rinta Artikawati. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11, 5, 2016
- Sahria, S. E. (2011). *Pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Angkola Barat* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Setyaningsih, S. (2020). Analisis Keterampilan Guru Mengadakan Variasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal*, 9(3), 144-149.
- SIREGAR, L. S. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Stimulus Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 2 Padang Bolak. *JURNAL MISI*, 2(2), 8-16.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.
- Suwarna, dkk. (2006). *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers